

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL  
(Studi Kasus Kecamatan Metro Timur)**

**Oleh:  
TANTI SHELLA RANI  
NPM. 1903021068**



**Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2023 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK  
SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL  
(Studi kasus Kecamatan Metro Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:  
**TANTI SHELLA RANI**  
NPM. 1903021068

Pembimbing : M. Ryan Fahlevi, M.M

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggirlay Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507 Faksimil (0726) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Sidang Munaqosyah  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Tanti Shella Rani  
NPM : 1903021068  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK  
KONVENSIONAL (Studi Kasus Kecamatan Metro Timur)

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Metro, 16 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul** : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (Studi  
Kasus Kecamatan Metro Timur)

**Nama** : Tanti Shella Rani

**NPM** : 1903021068

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**Jurusan** : Perbankan Syariah

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47200 Website www.metroiniv.ac.id E-mail iainmetro@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: b-2541/In.28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL (STUDI KASUS KECAMATAN METRO TIMUR), disusun oleh: Tanti Shella Rani, NPM: 1903021068, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/23 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Penguji I : Putri Swastika, Ph.D

Penguji II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Siti Zulkha, S.Ag, M.H.**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus Kecamatan Metro Timur)**

**Oleh:  
TANTI SHELLA RANI  
NPM. 1903021068**

Persepsi merupakan suatu anggapan yang muncul atas suatu informasi yang diterima. Persepsi menjadi salah satu faktor penentu dalam memahami informasi atau pengetahuan yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan minat. Persepsi melahirkan perbedaan dalam memahami informasi atau pengetahuan yang di dapatkan yang menyebabkan seseorang memiliki minat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat kecamatan metro timur terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional. Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menggunakan cara berfikir induktif, dimana berfikir induktif yaitu bermula dari fakta yang khusus dan peristiwa yang kongkrit. Dengan cara berfikir induktif ini peneliti dapat menggunakan fakta dan data yang kongkrit dengan mewawancarai masyarakat Kecamatan Metro Timur terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional di Kecamatan Metro Timur adalah bahwa terdapat beberapa dari masyarakat telah mendengar tentang bank syariah, akan tetapi mereka tidak mengetahui dengan pasti mengenai sistem operasional dan produk-produk yang ada di bank syariah serta menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama.

*Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Minat, Bank Syariah, Bank konvensional*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tanti Shella Rani  
NPM : 1903021068  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2023  
Yang Menyatakan



**Tanti Shella Rani**  
NPM. 1903021068

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَّاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”,(Q.S Al' Imran Ayat: 130)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Suraji dan Ibu Linawati yang senantiasa selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran serta tak pernah lelah mendo'akan untuk keberhasilan anaknya dari balita hingga sekarang, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing saya Bapak M. Ryan Fahlevi, M.M yang selalu sabar dalam memberikan pengarahan maupun bimbingan serta memotivasi yang membangun.
3. Keluarga besar saya yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT. atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi ini. Penulisan proposal Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian proposal skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Sekaligus Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan doa untuk keberhasilanku.
6. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga peneliti dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Metro, 23 Juni 2023



Tanti Shella Rani  
NPM.1903021068

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISNALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi .....	9
1. Pengertian Persepsi .....	9
2. Macam-Macam Persepsi .....	10
3. Indikator Persepsi.....	11
4. Faktor Yang Mempengaruhi persepsi .....	12
B. Minat .....	13
1. Pengertian Minat .....	13
2. Jenis-Jenis Minat .....	14
3. Aspek-Aspek Minat .....	14
4. Minat Menabung Pada Bank Syariah.....	15
5. Faktor-Faktor Minat .....	16
C. Bank Syariah .....	17
1. Pengertian Bank Syariah .....	17
2. Dasar Hukum Bank Syariah.....	19
3. Prinsip Bank Syariah.....	20

D. Bank Konvensional .....	21
1. Pengertian Bank Konvensional .....	21
2. Fungsi Bank Konvensional .....	21
<b>BAB III PEMBAHASAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Data Monografi Kecamatan Metro Timur .....	28
B. Struktur Organisasi Kecamatan Metro Timur.....	33
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	33
D. Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional .....	39
E. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Metro Timur .....	29
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	29
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.5 Data Komposisi Agama Yang Dianut.....	31
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Kecamatan Metro Timur.....	32
Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	34
Tabel 4.8 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Metro Timur .....	33
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara garis besar perbankan di Indonesia terbagi menjadi 2, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Dalam bank konvensional dan syariah memiliki ciri dan kriteria masing masing diantaranya yaitu, bank konvensional yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan sistem “bagi hasil”. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Upaya dalam pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa lembaga perbankan.

Perbankan syariah lebih dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional, tetapi bank syariah menerapkan sistem “bagi hasil”. Oleh karena itu, dalam sistem pengelolaan ekonomi syariah ini kita telah mengenal beberapa sifat atau karakter yang harus

dimiliki oleh seseorang yang diberi amanah, yaitu: *shiddiq, amanah, tabligh, fatanah dan istiqomah*.<sup>1</sup>

Bank syariah memiliki produk ataupun jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip seperti mudharabah, murabahah, ijarah, istishna, musyarakah dan lain sebagainya. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. AL-Baqarah : 278)

Orang yang tetap memakan sisa riba yang belum dipungut dapat dikategorikan sebagai orang yang tidak beriman. Karena itu, Allah mengancam dengan cara menyuruh para Rasul-Nya untuk memerangi apabila tidak juga meninggalkan riba walaupun hanya sisanya saja. Tetapi, Allah juga akan mengampuninya apabila mereka mau bertobat.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Walaupun demikian, pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya dapat diwakili dengan pandangan

<sup>1</sup> Eva Yasika, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Ponorogo,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 1 No 2 (September 2019): 132

<sup>2</sup> Muhammad Nafik Hadi Ryandono, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 14.

masyarakat terhadap bank syariah. Kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat terhadap bank syariah yaitu bank syariah indentik dengan bank yang menggunakan sistem bagi hasil.

Persepsi masyarakat mengenai bank syariah sudah pasti berbeda-beda. Persepsi tersebut dapat mempengaruhi bagaimana perilaku masyarakat dalam memilih bank tertentu untuk persoalan dana yang mereka punya baik untuk disimpan ataupun melakukan pinjaman di bank syariah. Perilaku tersebut dapat berupa bentuk evaluasi dan itu termasuk sikap yang ditunjukkan dari diri seseorang. Sikap tersebut dapat berupa mendukung atau pun menolak. Sehingga, dengan adanya persepsi yang berbeda-beda muncul beraneka ragam tanggapan mengenai bank syariah. Bahkan masih ada pemahaman atau pun persepsi masyarakat yang masih menyamakan sistem yang ada dalam bank syariah dan konvensional.<sup>3</sup>

Dari paparan diatas, dapat dipahami bahwa persepsi merupakan suatu anggapan yang muncul atas suatu informasi yang diterima. Persepsi menjadi salah satu faktor penentu dalam memahami informasi atau pengetahuan yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan minat. Persepsi melahirkan perbedaan dalam memahami informasi atau pengetahuan yang didapatkan yang menyebabkan seseorang memiliki minat.

Salah satu tujuan kebijakan pengembangan lembaga keuangan ini di Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat yang meyakini bahwa sistem operasi perbankan konvensional tidak sesuai prinsip

---

<sup>3</sup> Natiqotul Khusna, "*Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah*", Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 1, No 2, Juli 2021.

syariah. Kebijakan pertumbuhan bank syariah ini memiliki peluang besar di masa mendatang, sehingga diharapkan dapat bersaing dengan bank konvensional dalam menyampaikan pelayanan yang baik dan keuntungan finansial.

Selanjutnya dalam hal ini peneliti melakukan *prasurvey* kepada beberapa masyarakat namun, masyarakat di Kecamatan Metro Timur masih banyak yang berpendapat bahwa menabung di bank syariah sama saja menabung di bank konvensional. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pemahaman mengenai aktivitas bank syariah dan kurangnya sosialisasi terkait bank syariah, sedangkan di Kecamatan Metro Timur banyak masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan yang memadai seperti Mahasiswa dan pekerjaan yang bermacam-macam seperti PNS, Pekerja Swasta, dan Petani. Dan pada kenyataannya masyarakat memang terlebih dahulu menggunakan jasa Bank Konvensional dibandingkan Jasa Bank Syariah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai responden tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional.

Menurut Ibu Via yang berumur 23 tahun seorang Ibu Rumah Tangga, beliau berpendapat bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Walaupun dalam bank syariah menggunakan sistem bagi hasil tapi hal tersebut juga sama saja dengan bunga.<sup>4</sup>

Menurut Bapak Andi yang berumur 35 tahun dan berprofesi sebagai PNS mengatakan bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem bagi

---

<sup>4</sup> Via, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 04 Juli 2023

hasil, tetapi beliau masih bingung dengan sistem bagi hasil yang ada di bank syariah apakah sama dengan bunga atau tidak. Saat ini ia masih menggunakan bank konvensional karena dari segi fasilitasnya lebih mudah karena sudah terbiasa menggunakan bank konvensional.<sup>5</sup>

Menurut Saudari Henny yang berprofesi sebagai karyawan swasta ia lebih memilih menggunakan bank syariah karena segala operasionalnya dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan Islam dan produk-produknya lebih menarik karena ada yang tidak tersedia pada bank konvensional.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional” (Studi Kasus Kecamatan Metro Timur).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional.

---

<sup>5</sup> Andi, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 04 Juli 2023

<sup>6</sup> Henny, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 18 Maret 2023

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah dan bank konvensional bagi civitas akademika dan pembaca.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan motivasi untuk peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman masyarakat tentang bank syariah dan bank konvensional serta dapat mengetahui apa saja produk pada bank syariah.

#### b. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan bisa menjadi masukan untuk perbankan syariah serta hasil dari penelitian ini pihak perbankan syariah dapat menggunakannya sebagai strategi promosi untuk kedepannya dan dapat menarik masyarakat untuk menabung di bank syariah.

## **E. Penelitian Relevan**

Penelitian yang disusun oleh Hutomo Rusdianto Jurnal Ekonomi Syariah dengan judul “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai

variabel moderating di pati. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Langkah awal yang dilakukan adalah uji instrumen untuk menguji kuesioner lalu dilanjutkan dengan analisis *moderating* atau (*Moderating Regression Analisis*).<sup>7</sup>

Penelitian Skripsi yang disusun oleh Dwi Ana Ratna Utami Jurusan Manajemen Dakwah dengan judul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan *teori Jones dan Davis* dikarenakan setiap individu memiliki pengetahuan yang berbeda-beda sehingga antara individu satu dengan individu lainnya dapat menghasilkan persepsi yang berbeda-beda.<sup>8</sup>

Penelitian yang disusun oleh Fi'ika Tiasari Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Islam dengan judul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank BNI Syariah KCP Kepanjen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan 1. Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli, melalui proses wawancara, dan angket/kuesioner dalam penelitian

---

<sup>7</sup> Hutomo Rusdianto, “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 4, No 1, Juni 2016, 43-61 .

<sup>8</sup> Dwi Ana Ratna Sari, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.

ini adalah hasil jawaban angket dari seluruh responden yaitu mahasiswa UNIRA Malang Angkatan 2017-2018. 2. Sumber Data Sekunder yaitu data yang didapat dari sumber kedua, atau bisa disebut juga sebagai data pendukung yang peneliti butuhkan atau bisa dimaknai sebagai sebuah data yang mana peneliti tidak bisa mendapatkan data tersebut secara langsung.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda yang mana pada penelitian sebelumnya berfokus kepada mahasiswa, namun pada penelitian ini menjadikan masyarakat sebagai respondennya. Walaupun pada penelitian ini juga memiliki persamaan pada tema tertentu seperti halnya minat tetapi, pada penelitian ini lebih ditekankan kepada persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional.

---

<sup>9</sup> Fi'ika Tiasari, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank BNI Syariah KCP Kepanjen", Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Islam, Vol 1, No 2, Oktober 2022, 70-79.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi dapat didefinisikan sebagai pengalaman atau hubungan yang diperoleh melalui penyampaian informasi dan interpretasi pesan. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari lingkungannya yang kemudian di tangkap oleh organ-organ bantuannya dan masuk kedalam otak. Didalamnya terdapat proses berfikir yang pada akhirnya terwujud kedalam sebuah pemahaman.<sup>1</sup>

Dalam prosesnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu, objek, alat indera, syaraf dan susunan syaraf dan perhatian. Dengan demikian dapat dipahami bahwa persepsi adalah sebuah proses penerimaan informasi yang dilakukan dengan menggunakan alat indera sebagai perantaranya untuk dapat memahami pesan dari informasi yang diterima. Persepsi merupakan proses yang digunakan setiap individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran objek yang memiliki arti tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ali Farhan, *Teori Akuntansi: Perjalanan Filosofis Akuntansi dan Teori Menuju Praktik*, (Sidoarjo: CV Globalcare, 2021).

<sup>2</sup> Muhammad Isa, *Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah*, (Bypass, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa persepsi adalah proses pengenalan seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indera sehingga panca indera akan mengevaluasi sensasi yang dirasakan sehingga terbentuk persepsi.

## **2. Macam-Macam Persepsi**

Dalam persepsi sebenarnya terbagi menjadi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (persepsi sosial), sebagai berikut:

### **a. Persepsi terhadap lingkungan fisik**

Persepsi terhadap lingkungan fisik atau bisa disebut dengan persepsi terhadap objek yang mana merupakan proses penafsiran terhadap objek-objek yang tidak bernyawa dilingkungan sekitar, dalam mempersepsikan lingkungan fisik terkadang lingkungan indera kita melakukan kesalahan dengan penafsiran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap persepsi objek atau lingkungan fisik yakni seperti latar belakang, pengalaman, latar belakang budaya, suasana psikologi pengharapan, dan kondisi pada alat panca indera

### **b. Persepsi terhadap manusia**

Persepsi terhadap manusia atau sosial merupakan proses penangkap objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam

kehidupan dilingkungan sekitar, sehingga setiap manusia memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas disekitarnya.<sup>3</sup>

### 3. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito persepsi memiliki indikator-indikator diantara lain:

#### 1. Penyerapan terhadap rangsangan dari luar individu

Rangsangan tersebut diterima atau diserap oleh panca indera penglihatan, indera penciuman, indera peraba, dan pengecap secara individu atau sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan yang didalam otak. Gambaran tersebut dapat bentuk tunggal maupun jamak tergantung objek yang persepsi yang diamati.

#### 2. Pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam otak, maka gambar tersebut bisa diorganisirkan, digolongkan, dibandingkan, dan diinterpretasikan kemudian terbentuk pengertian dan pemahaman. Dengan pengertian diatas maka masyarakat Kecamatan Metro Timur akan dapat mengemukakan pendapatnya terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional.

---

<sup>3</sup> Dzul Fahmi, *Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021).

### 3. Evaluasi

Setelah terbentuk suatu pemahaman atau pengertyan, maka terjadilah penilaian dari masing-masing individu. Individu membandingkan antara pemahaman atau pengertian yang diperoleh dengan kriteria yang dimiliki setiap individu secara subjektif.

Menurut *Gregorc*, Persepsi yang dimiliki setiap pribadi ada dua macam yakni persepsi kongkrit dan persepsi abstrak, sebagai berikut:

#### a. Persepsi Kongkrit (Nyata)

Kata kongkrit dalam bahasa arab yakni sesuatu yang dapat disentuh, dapat dilihat dan jelas oleh indra penglihatan manusia. Persepsi kongkrit ini agar lebih cepat untuk menangkap informasi yang nyata, jelas melalui kelima indranya yaitu, penglihatan, penciuman, peraba, perasa, dan pendengarannya.

#### b. Persepsi Abstrak

Kata abstrak dalam kamus besar ialah ingatan nalar, ibarat, lupa, masuk akal, persepsi abstrak ini memungkinkan agar lebih cepat dalam menangkap sesuatu yang abstrak atau kasat mata, dan percayaan dengan apa yang tidak bisa dilihat sesungguhnya.<sup>4</sup>

### 4. Faktor Yang Mempengaruhi persepsi

Persepsi dipengaruhi dari faktor-faktor pengalaman individu dalam memahami suatu objek. Dengan adanya kebutuhan individu terhadap sesuatu maka akan mempengaruhi individu dalam

---

<sup>4</sup> Hermanto Bambang dan Syahril, “Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah kabupaten sumenep”, Jurnal bisnis dan akuntansi Universitas Wiraraja, (Maret 2020).

mempersiapkan objek tersebut. Persepsi tidak dapat berdiri sendiri, persepsi berdiri karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada disekitarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah lingkungan, sosial, kebudayaan, proses belajar, dan kepribadian .

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dibedakan menjadi 2 macam faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut ini beberapa hal-hal yang mencakup tentang faktor internal antara lain:

a. Kebutuhan psikologis

Kebutuhan psikologis seseorang mempengaruhi persepsinya. Kadang-kadang ada hal yang kelihatan (yang sebenarnya tidak ada), karena kebutuhan psikologis.

b. Latar Belakang

Latar belakang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi , orang-orang dengan latar belakang tertentu mencari orang-orang dengan latar belakang yang sama dan mengikuti dimensi tertentu yang serupa dengan mereka.

c. Pengalaman

Pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal, dan gejala-gejala yang mungkin serupa dengan pengalaman pribadinya.

d. Kepribadian

Kepribadian juga mempengaruhi persepsi. Seorang yang *introvert* mungkin akan tertarik kepada orang-orang yang serupa atau sama sekali berbeda

e. Sikap dan Kepercayaan Umum

Sikap dan Kepercayaan Umum juga mempengaruhi persepsi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan oleh seseorang.

f. Penerimaan Diri

Penerimaan Diri merupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi. Seseorang yang lebih ikhlas menerima kenyataan diri lebih menyerap sesuatu daripada mereka yang kurang ikhlas menerima realitas dirinya.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

a. Ukuran dan penempatan dari objek

Semakin besar hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini dapat mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk memusatkan perhatian.

b. Sosial budaya, kebudayaan beserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

c. Intesitas dan Kekuatan Stimulus

Stimulus dari luar akan lebih bermakna apabila sering diperhatikan dengan yang hanya terlihat satu kali.<sup>5</sup>

## **B. Minat**

### **1. Pengertian Minat**

Minat merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu (KBBI). Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu.

Tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal. Minat merupakan suatu perangkat mental yang memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual.<sup>6</sup>

Minat menabung adalah suatu rasa ketertarikan atau keinginan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan.

Minat (interest) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai

---

<sup>5</sup> Onan Marakali Siregar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, (Medan: Puspantarara, 2020)

<sup>6</sup> Anas Alhifni, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 5, No.1, 2017, 87-89

minatbeli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa minat menabung merupakan situasi seseorang sebelum melakukan sebuah tindakan yang berhubungan dengan rasa ketertarikan atau keinginan dalam menggunakan produk tabungan perbankan untuk mencapai suatu kepuasan.<sup>7</sup>

## 2. Jenis-Jenis Minat

Minat terbagi menjadi dua, yaitu:

### a. Personal (*Individu*)

Minat yang muncul dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat ini merupakan aspek terpendam yang ada dalam diri seseorang.

### b. Situasional

Minat yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar, berupa social ataupun aktivitas. Lingkungan lebih berpengaruh dalam menentukan minat karena adanya interkasi secara langsung yang terjadi dan akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu terutama dalam ketertarikan dan pengambilan keputusan.

---

<sup>7</sup> Ani Solihat, "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas", Jurnal Manajemen dan Bisnis', Vol 16, No.1, Maret 2019



### 3. Aspek-Aspek Minat

Minat memiliki 3 aspek yaitu :

#### 1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari dengan perkembangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan minat. Ketika seseorang melakukan aktifitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktifitas tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktifitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktifitas yang dilakukannya.

#### 2. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktifitas yang diminatinya. Dalam artian aspek efektif adalah seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapatkan penguata respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka orang tersebut akan fokus pada aktifitas yang diminatinya.

#### 3. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih mengutamakan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat dari aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek efektif sehingga

mengorganisasikan dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik.<sup>8</sup>

#### **4. Minat Menabung Pada Bank Syariah**

Minat menabung pada bank syariah adalah suatu keinginan yang muncul dari diri sendiri secara sadar tanpa adanya tekanan untuk menyimpan uang di lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah untuk tujuan sebagai pemenuhan kebutuhan masa depan. Pada prinsipnya minat menabung sering kali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan atau stimuli dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya.

Produk perbankan syariah juga mempengaruhi minat menabung di bank syariah jika produk itu bermanfaat bagi nasabah, produk sebagai salah satu elemen yang sangat penting dalam pemasaran.<sup>9</sup>

#### **5. Faktor-Faktor Minat**

##### **a. Faktor Psikologis**

Faktor psikologis meliputi pengalaman belajar individu tentang kejadian dimasa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu.

Pengalaman belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan

---

<sup>8</sup> Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMPN 01 Lebong*, (Purwokerto: Tatakata Grafika, 2021).

<sup>9</sup> Yulia Putri, "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 16, No 1, Maret 2019.

perilaku akibat pengalaman yang terjadi sebelumnya. Dalam faktor psikologis dipengaruhi oleh:

- 1) Motivasi
- 2) Persepsi
- 3) Pembelajaran

b. Faktor Pribadi

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam memilih produk. Faktor yang dimaksud ini adalah konsep diri seseorang. Faktor Pribadi terbagi menjadi 2 faktor yaitu:

- 1) Gaya Hidup
- 2) Kepribadian dan Konsep Diri

c. Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud adalah kelompok acuan, dimana kelompok acuan adalah kelompok yang mampu mempengaruhi sikap, pendapat, norma, dan perilaku konsumen.<sup>10</sup>

## **C. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan

---

<sup>10</sup> Danang Sunyato, *Konsep dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014)

menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Prancis), dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti/lemari atau bangku. Peti/lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial yaitu : (1) menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), (2) menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).<sup>11</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada prinsip-prinsip syariah, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.<sup>12</sup>

Bank syariah juga dapat disebut sebagai bank Islam yaitu lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi (mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah).

Bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi risiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

---

<sup>11</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2009).

<sup>12</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011).

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa bank syariah merupakan suatu bentuk dari bank modern yang menjalankan kegiatan usahanya baik dalam bentuk produk ataupun jasa bank dengan mengedepankan prinsip syariah yang tidak mengandung riba, gharar dan maysir.

## **2. Dasar Hukum Bank Syariah**

Hukum perbankan merupakan kumpulan peraturan hokum yang mengatur kegiatan lembaga keuangan bank yang meliputi segala aspek,dilihat dari segi esensi, dan eksistensinya, serta hubungannya dengan bidang kehidupan lain.

Dasar hukum perbankan syariah dapat dilihat secara umum dan secara khusus. Dasar hukum secara umum artinya segala bentuk peraturan perundang-undangan yang terkait dari aspek hukum perbankan syariah yang secara hierarki antara lain:

1. UUD 1945 dalam ketentuan yang mengatur tentang Perekonomian Negara dan Prinsip Demokrasi Ekonomi.
2. Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
3. Undang-undang RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia.
4. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

5. Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
6. Undang-undang RI No. 21 Tahun 2011 tentang OJK, dan
7. Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK) sebagai peraturan pelaksanaan Undang-undang.

Dasar hukum perbankan syariah secara khusus antara lain:

1. Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dan
2. Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK) sebagai peraturan pelaksanaan Undang-undang.

Sebagai catatan, bilamana dalam penerapannya terdapat pertentangan antar peraturan, maka sebagai solusinya adalah dengan merujuk pada asas-asas hukum.

### **3. Prinsip Bank Syariah**

Bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki pedoman serta prinsip dasar perbankan syariah yang mengacu kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Prinsip dasar dalam sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya bank Islam, yang tidak mengenal konsep bunga dan tidak mengenal peminjaman uang selain dari pada kemitraan atau kerjasama dengan prinsip bagi hasil.

Prinsip syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Dengan menggunakan prinsip syariah oleh bank syariah, maka dapat menimbulkan dampak positif dalam sistem perekonomian nasional berupa terciptanya iklim investasi yang adil dan

mengurangi resiko kerugian yang hanya akan dideriat oleh salah satu pihak saja karena hakikatnya prinsip syariah selain berbagi keuntungan juga berbagi risiko untuk ditanggung bersama.<sup>13</sup>

## **D. Bank Konvensional**

### **1. Pengertian Bank Konvensional**

Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/ atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering disebut sebagai bank komersil.<sup>14</sup>

### **2. Fungsi Bank Konvensional**

Fungsi Bank yang diuraikan dibawah ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan Bank Umum dalam perekonomian modern, yaitu:

#### **a. Penciptaan Uang**

Uang yang diciptakan bank umum adalah uang *giral*, yaitu alat pembayaran lewat mekanisme pemindah bukuan (*kliring*). Kemampuan bank umum menciptakan uang *giral* menyebabkan posisi dan fungsinya dalam pelaksanaan kebijakan moneter.

#### **b. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran**

#### **c. Penghimpunan Dana Simpanan Masyarakat**

---

<sup>13</sup> Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah: Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Depublish, 2018).

<sup>14</sup> Catharina Vista Okta Firda, *Manajemen Perbankan*, (Garudhawaca, 2020).

Di Indonesia dana simpanan terdiri atas *giro*, *deposito* berjangka, sertifikat *deposito*, tabungan dan bentuk-bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

d. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional

Kesulitan-kesulitan transaksi antaradua pihak yang berbeda negara selalu muncul karena perbedaan geografis, jarak, budaya dan sistem moneter masing-masing negara. Dengan adanya bank umum, kepentingan pihak-pihak yang melakukan transaksi internasional dapat ditangani dengan lebih mudah, cepat dan murah.

e. Penyimpanan Barang-Barang Berharga

Masyarakat dapat menyimpan barang-barang berharga yang dimilikinya seperti perhiasan, uang, dan ijazah dalam kotak-kotak yang sengaja disediakan oleh bank untuk disewa (*safety box* atau *safe deposit box*).

f. Pemberian Jasa-Jasa Lainnya<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mei Santi, "Bank Konvensional vs Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*, Vol 2 No 1 (Juni 2015)



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau sering juga disebut dengan *field research*, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara insentif menggunakan metode studi lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Metro Timur. Peneliti berusaha langsung mencari data di lapangan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang akan di laksanakan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 68.

Adapun kualitatif adalah diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti pengamatan, wawancara, dan lain-lain. Sehingga dalam hal ini peneliti menjelaskan bagaimana persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional.<sup>2</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data ialah subjek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data ini merupakan keterangan yang didapatkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Sumber data primer penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Metro Timur. Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer di sini antara lain digunakan dengan metode wawancara (interview). Terkait masyarakat sebagai sumber data yang ditetapkan dengan *snowball sampling*.<sup>3</sup>

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Metro Timur sebanyak 20 orang. Dengan mewawancarai tersebut dapat menjadi sumber data primer dalam memberikan informasi tentang bagaimana persepsi masyarakat setempat mengenai minat menabung di bank syariah dan bank konvensional.

---

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif : Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Surakarta), 2014.

<sup>3</sup> Andy Corry Wardhani, Farid Hamid U, “*Metode Penelitian Survei*”, (Jakarta: Kencana, 2012).

## 2. Data Sekunder

Data ini merupakan keterangan yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang berkaitan seperti dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya yang bisa mempererat dan melengkapi yang diperoleh. Berdasarkan pengertian sumber data sekunder tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung.<sup>4</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan dalam suatu penelitian ini yakni adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara atau kuesioner lisan, adalah percakapan antar dua orang atau lebih untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Berbeda dengan terstruktur dimana peneliti menyiapkan sederet pertanyaan dengan pilihan jawaban yang ketat (baku), pada *semi-terstruktur* peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses Tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan. Tujuan dari

---

<sup>4</sup> S. Nasution, "*Metode Reseach*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>5</sup>

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh keterangan dalam bentuk tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan juga untuk memperkuat data yang diperoleh. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data informasi melalui bahan tertulis, buku, atau hasil wawancara selama penelitian terkait dengan persepsi masyarakat terhadap minat menabung dibank syariah dan bank konvensional.<sup>6</sup>

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik Menganalisis data adalah proses untuk memperoleh dan mengatur dengan cara sistematis keterangan yang diterima dari hasil mewawancara, catatan observasi, dan keterangan-keterangan lain sehingga dapat membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>5</sup> Eri Barlian, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Padang: Sukabina Press), 2016.

<sup>6</sup> Eri Barlian, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Padang: Sukabina Press), 2016.

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar terhadap data yang sudah terkumpul. Dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi pada masyarakat yang berkenaan dengan minat menabung di bank syariah dan bank konvensional, kemudian di ambil satu substansi dari masing-masing fakta yang selanjutnya memunculkan kesimpulan secara Universal. Sehingga berdasarkan keterangan diatas maka dapat menganalisa data, peneliti menggunakan fakta yang di dapat berdasarkan data-data yang dikumpulkan peneliti terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Metro Timur.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Monografi Kecamatan Metro Timur**

Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Kota Metro Provinsi Lampung mempunyai luas 12 km yang mencakup 5 kelurahan tersebut yaitu :

- Kelurahan Iringmulyo
- Kelurahan Tejo Agung
- Kelurahan Tejosari
- Kelurahan Yosodadi
- Kelurahan Yosorejo

Adapun batas wilayah kecamatan metro timur adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara Kecamatan Metro Pusat
2. Sebelah Selatan Kecamatan Metro Selatan
3. Sebelah Barat Kecamatan Metro Pusat dan Barat
4. Sebelah Timur Kabupaten Lampung Timur

Jarak dari pusat pemerintah kecamatan 2 km, jarak dari pemerintah kota 2 km, dan jarak dari ibu kota provinsi 48 km.

#### **1. Kependudukan**

##### **a. Jumlah Penduduk**

Penduduk merupakan penghuni seluruh wilayah yang bisa saja terdiri dari penduduk asli dan penduduk pendatang. Demikian juga penduduk di Kecamatan Metro Timur terdiri dari beberapa suku, baik dari suku asli lampung maupun dari luar lampung. Menurut data

statistic kecamatan metro timur tahun 2021, bahwa penduduk kecamatan metro timur berjumlah 39.949 jiwa dan 12.071 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Metro Timur**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
19.993	19.956	39.949

Sumber data : monografi 2021

b. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Masyarakat kecamatan metro timur sebagian besar bermata pencaharian sebagai PNS, karyawan swasta, pedagang, disamping itu juga sebagai petani, pertukangan, buruh dan lainnya. Hal ini disebabkan kecamatan metro timur terletak di kota metro yang dikenal dengan kota pendidikannya serta masih luasnya area pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Metro Timur Berdasarkan Mata Pencaharian**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
1	PNS	2.690
2	TNI/Polri	254
3	Swasta	3.277
4	Wiraswasta/Pedagang	3.178
5	Petani	985
6	Pertukangan	803
7	Buruh	2.901
8	Pensiunan	806
9	Industri Kecil/Rumah Tangga	778
10	Sektor Informal	3.333
11	Jasa	264

Sumber data : Monografi 2021

## c. Jumlah Penduduk Menurut Usia

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Metro Timur berdasarkan usia**

No	Kelompok Umur (Tahun)	L	P	Jumlah
1	00 – 04	1.339	1.317	2.656
2	05 – 06	679	631	1.310
3	07 – 12	1.912	1.983	3.895
4	13 – 15	1.399	1.089	2.488
5	16 – 18	1.095	981	2.076
6	19 – 26	2.602	2.780	5.382
7	27 – 40	4.823	4.862	2.680
8	41 – 55	3.987	3.863	7.844
9	56 – 60	894	1.182	2.076
10	60 tahun ke atas	1.264	1.268	2.532
	Jumlah	19.993	19.956	39.949

Sumber data : Monografi 2021

## d. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
a.	Lulusan Pendidikan Umum	
	1) Sekolah Dasar	4.056
	2) SMP/SLTP	5.026
	3) SMA/SLTA	11.245
	4) Akademi (DI-DIII)	3.314
	5) Sarjana (S1-S3)	4.393
b.	Lulusan Pendidikan Khusus	
	1) Pondok Pesantren	338
	2) Madrasah	368
	3) Pendidikan Kegamaan	1.074
	4) Sekolah Luar Biasa	3
	5) Kursus/Keterampilan	88
	6) Lain-lain	3.154
	Jumlah	33.059

Sumber data : Monografi 2021



## 2. Agama

Sebagian besar penduduk Kecamatan metro timur menganut agama Islam dan sebagian lagi menganut agama Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat Kecamatan Metro Timur seperti dalam acara pernikahan, kematian, dan adat istiadat banyak yang diselenggarakan dalam tradisi-tradisi dan upaya yang bernafaskan agama, terutama agama Islam yang merupakan mayoritas agama masyarakat di kecamatan metro timur. Dalam kehidupan beragama kebebasan dalam melaksanakan perintah agama masing-masing terlihat di junjung tinggi, antara pemeluk agama yang satu dengan agama yang lain bebas beribadah melaksanakan perintah tuhan tanpa ada permusuhan dan saling mengganggu satu sama yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Data Komposisi Agama Yang Dianut Pada Kecamatan Metro Timur**

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Islam	36.655
2	Kristen	1.112
3	Katholik	1.270
4	Hindu	203
5	Budha	702

Sumber data : Monografi 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas agama masyarakat Kecamatan Metro Timur adalah agama Islam dengan jumlah penduduk yang menganut agama Islam 36.655 jiwa.

### 3. Sarana dan Prasarana Kecamatan Metro Timur

Pada Kecamatan Metro Timur memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk semua kegiatan masyarakat, sehingga baik dari segi fasilitas pendidikan, kesehatan, mushola, masjid sudah sangat memadai, berikut adalah sarana dan prasarana yang ada pada wilayah kecamatan metro timur adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Metro Timur**

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	14
2	Sekolah Dasar (SD)	40
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	7
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	16
5	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	16
6	Perguruan Tinggi	3
7	Masjid	44
8	Mushola	43
9	Lembaga Kesehatan	6

Sumber data : Monografi 2021

## B. Struktur Organisasi Kecamatan Metro Timur

Gambar 4.1

### Struktur Organisasi Kecamatan Metro Timur



Sumber : Kecamatan Metro Timur

## C. Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 10 responden yang berada di wilayah Kecamatan Metro Timur. Dari hasil penelitian di lapangan, diperoleh data yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan potensi-potensi yang dapat dioptimalkan dari wilayah Kecamatan Metro Timur.

Adapun masyarakat yang ditetapkan sebagai responden memiliki berbagai jenis pekerjaan diantaranya yaitu :

**Tabel 4.7**  
**Data Desponden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

<b>Narasumber</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jenis Bank</b>
Ayu	Swasta	BSI
Budi	Petani	Bank Metro Madani
Tuti	PNS	BSI
Lina	Pedagang	BRI
Devi	PNS	Bank Lampung
Sri	Ibu rumah Tangga	BRI
Andi	Petani	BRI
Bintang	Swasta	BCA
Alan	Buruh	BRI
Nita	Pedagang	BSI

Dalam hal ini peneliti mewawancarai responden tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Wawancara dengan saudari Ayu yang berumur 24 tahun seorang buruh mengatakan bahwa *“Menurut saya bank syariah adalah bank yang tepat untuk menabung dan meminjam modal usaha, karena bank Syariah adalah bank yang menghindari unsur riba”*.<sup>1</sup>

Wawancara dengan Bapak Budi yang berumur 39 tahun dan berprofesi sebagai Petani mengatakan bahwa *“Menurut saya bank syariah adalah bank yang tidak pakai bunga dan sesuai dengan syariat Islam, saya sendiri pun menggunakan Bank Syariah karena pelayanannya ramah serta dalam melakukan transaksi mudah”*.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari ayu dan bapak budi bahwa mereka sudah tahu mengenai bank syariah dimana bank syariah adalah

<sup>1</sup> Ayu, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>2</sup> Budi, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

bank yang menjalankan sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah Islam dan menggunakan sistem bagi hasil atau nisbah. Seperti yang dikatakan oleh bapak budi mengenai bank syariah bahwa alasan beliau lebih memilih menabung di bank syariah di bandingkan dengan bank konvensional karena pelayanannya yang ramah serta mudahnya dalam bertransaksi. Kualitas pelayanan merupakan nilai dari keseluruhan dan keunggulan suatu pelayanan . Kualitas pelayanan dapat didefinisikan suatu dari pernyataan tentang sikap yang hubungannya dari hasil perbandingan dari kinerja dan ekspektasi. Dengan demikian kualitas yang baik akan dapat meningkatkan kepuasan nasabah bahkan dapat menciptakan loyalitas nasabah dan berkemungkinan besar menarik nasabah baru.

Wawancara dengan Ibu Tuti yang berumur 35 tahun dan berprofesi sebagai PNS memaparkan bahwa *“Saya belum terlalu mengerti tentang bank syariah, saya hanya tau bahwa bank syariah itu bank yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan bank yang menggunakan sistem bagi hasil, walaupun saya belum mengenal lebih dalam mengenai bank syariah tetapi saya sudah menggunakannya karena menurut saya menggunakan bank syariah akan terbebas dari riba dan insyaallah aman”*.<sup>3</sup>

Berbeda dengan Ibu tuti yang mengatakan bahwa beliau belum terlalu mengerti tentang bank syariah tetapi beliau mau menggunakannya dengan alasan agar terhindar dari riba, karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Selain itu, bank

---

<sup>3</sup> Tuti, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

syariah juga aman. Aman yang dimaksud beliau adalah akad wadi'ah yaitu ketika nasabah menitipkan uang ke bank maka pihak bank akan menjaga dan mengembalikan uang tersebut setiap saat nasabah meminta dan bank harus bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.

Wawancara dengan Ibu Lina yang berumur 29 tahun dan berprofesi sebagai pedagang mengatakan bahwa *“Sampai saat ini saya masih kurang tertarik dengan bank syariah karena menurut saya bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional”*.<sup>4</sup>

Wawancara dengan Ibu Devi yang berumur 25 tahun dan berprofesi sebagai PNS mengungkapkan bahwa *“Alasan saya tidak menggunakan bank syariah karena saya sudah menjadi nasabah di bank konvensional dan saya sudah memiliki 2 atm bank konvensional, menurut pendapat saya sistem bagi hasil dan bunga itu sama saja karena pihak bank akan tetap mendapatkan keuntungan dengan sistem bagi hasil”*.<sup>5</sup>

Wawancara dengan Ibu Sri yang berumur 33 tahun dan berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga mengungkapkan bahwa *“Menurut saya produk yang ada pada bank syariah sama saja dengan produk yang ada pada bank konvensional, saya lebih memilih menggunakan bank konvensional karena menurut saya prosesnya cukup cepat”*.<sup>6</sup>

Wawancara dengan Bapak Andi yang berumur 42 tahun dan berprofesi sebagai Petani mengatakan bahwa *“Menurut saya bank syariah*

---

<sup>4</sup> Lina, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>5</sup> Devi, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>6</sup> Sri, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

*sama dengan bank konvensional yang membedakan hanya namanya saja dan sistem yang digunakan”.*<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lina, Devi, Sri dan Bapak Andi bahwa sebagian dari mereka belum mengerti mengenai bank syariah karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang ia dengar, mereka beranggapan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Salah satu alasan tidak menggunakan bank syariah karena sudah lebih dulu menggunakan bank konvensional.

Wawancara dengan Saudara Bintang yang berumur 24 tahun dan berprofesi sebagai Pegawai Swasta mengungkapkan bahwa *“Menurut saya bank syariah adalah bank yang sama halnya dengan bank konvensional karena didalamnya sama sama menggunakan bunga, walaupun dengan kata lain bank syariah menggunakan sistem bagi hasil tapi menurut saya sama saja dengan sistem bunga, saat ini saya masih menggunakan jasa bank konvensional karena menurut saya fasilitas yang ada pada bank konvensional lebih memadai”.*<sup>8</sup>

Wawancara dengan Bapak Alan yang berumur 26 tahun dan berprofesi sebagai Buruh mengatakan bahwa *“Menurut pendapat saya bagi hasil dan bunga sama saja, bahkan sepertinya bagi hasil lebih besar keuntungannya yang akan diperoleh bank di bandingkan dengan sistem bunga”.*<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Andi, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>8</sup> Bintang, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>9</sup> Alan, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

Wawancara dengan Ibu Nita yang berumur 28 tahun dan berprofesi sebagai pedagang mengatakan bahwa *“Perbankan syariah adalah bank yang menjalankan transaksinya sesuai dengan syariat Islam, tidak ada riba, jujur dalam transaksinya, dan akad-akad yang ada dalam bank syariah juga sesuai dengan syariat Islam”*.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada masyarakat Kecamatan Metro Timur dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat hanya tahu tentang bank syariah tanpa mengenal lebih dalam tentang bank syariah, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui konsep perbankan syariah, masih ada juga yang belum menganggap bahwa bagi hasil dan bunga itu sama, dan masih ada yang belum tahu mengenai produk-produk yang ada pada bank syariah. Dari hasil penelitian masyarakat yang menggunakan bank syariah hanya ada 4 orang yaitu saudari Ayu, Bapak Budi, Ibu Tuti dan Ibu Nita.

---

<sup>10</sup> Nita, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 11 Juni 2023



#### D. Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional

Responden yang menjadi subyek penelitian ini berjumlah 10 orang dengan latar belakang pendidikan yang beragam serta latar belakang pekerjaan mulai dari karyawan swasta, PNS dan petani.

**Tabel 4.8**  
**Data Desponden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Narasumber	Pekerjaan	Jenis Bank
Erni	Pedagang	BRI
Reni	Ibu Rumah Tangga	BRI
Roni	PNS	Bank Lampung
Supri	Petani	BRI
Yuyun	Petani	BRI
Dwi	Pedagang	Bank Mandiri
Tony	Buruh	BCA
Edi	PNS	Bank Lampung
Ernita	PNS	Bank Lampung
Eva	Ibu Rumah Tangga	BRI

Dalam hal ini peneliti mewawancarai responden tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap minat menabung di Bank Konvensional.

Wawancara dengan Ibu Erni yang berumur 38 tahun dan berprofesi sebagai pedagang mengatakan bahwa *“Menurut saya bank konvensional adalah bank yang dari segi fasilitasnya lebih lengkap serta memberikan bunga yang lebih tinggi”*.<sup>11</sup>

Wawancara dengan Ibu Reni yang berumur 42 tahun dan berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga mengatakan bahwa *“Menurut*

---

<sup>11</sup> Erni, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

*pendapat saya bank konvensional adalah bank yang umum digunakan oleh kalangan masyarakat”.*<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erni dan Ibu Reni mereka tahu mengenai bank konvensional, bank konvensional adalah bank yang umum dikenal oleh masyarakat karena dari segi fasilitasnya lebih unggul dibandingkan dengan bank lain dan bunganya lebih tinggi.

Pendapat yang berbeda dengan Bapak Roni yang berumur 37 tahun dan berprofesi sebagai PNS yang mengatakan bahwa “*Menurut pendapat saya Bank Konvensional secara agama Islam itu mengandung haram akan tetapi dalam bank konvensional terdapat dua kegiatan yang pertama : bunga simpanan, yaitu bunga yang diberikan oleh bank sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank seperti jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito. Bagi pihak bank, bunga simpanan merupakan harga beli. Yang ke dua : Bunga pinjaman, yaitu bunga yang dibebankan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh peminjam kepada bank, seperti bunga kredit. Bagi pihak bank, bunga pinjaman merupakan harga jual*”.<sup>13</sup>

Wawancara dengan Bapak Supri yang berumur 35 tahun dan berprofesi sebagai petani mengatakan bahwa “*Menabung di bank konvensional, bank akan memberikan bunga sebagai imbalan telah menyimpan uang dan bank konvensional lebih mudah untuk dijangkau*”.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Reni, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>13</sup> Roni, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>14</sup> Supri, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

Wawancara dengan Ibu Yuyun yang berprofesi sebagai petani mengatakan bahwa *“Produk tabungan yang ada di bank konvensional umumnya lebih sering digunakan oleh kalangan masyarakat karena memberikan kemudahan transaksi dengan pihak ketiga, seperti pembayaran gaji”*.<sup>15</sup>

Wawancara dengan Ibu Dwi yang berumur 45 tahun dan berprofesi sebagai pedagang mengungkapkan bahwa *“Bank konvensional memiliki banyak variasi dalam memberikan produk terbarunya”*.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Supri, Ibu Yuyun dan Ibu Dwi alasan yang membuat masyarakat berminat menggunakan bank konvensional karena bank konvensional lebih sering digunakan oleh masyarakat pada umumnya dan bank akan memberikan bunga sebagai imbalan karena telah menyimpan uang serta produk banyaknya produk yang ditawarkan oleh bank konvensional.

Wawancara dengan Bapak Tony yang berumur 50 tahun dan berprofesi sebagai buruh mengatakan bahwa *“Saya lebih menggunakan bank konvensional karena mudahnya fasilitas yang diberikan dan cepatnya proses transaksi pada bank konvensional”*.<sup>17</sup>

Wawancara dengan Bapak Edi yang berprofesi sebagai PNS mengatakan bahwa *“Lebih dominan kepada bank konvensional karena bank konvensional lebih unggul dari segi fasilitasnya dan saya menggunakan bank*

---

<sup>15</sup> Yuyun, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>16</sup> Dwi, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 02 Juni 2023

<sup>17</sup> Tony, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 10 Juni 2023

*ini sudah cukup lama karena gaji saya per bulan ditransfer melalui bank konvensional*".<sup>18</sup>

Wawancara dengan Ibu Ernita yang berumur 46 tahun dan berprofesi sebagai PNS mengatakan bahwa *"Menurut saya prinsip yang ada pada bank konvensional salah satunya dimana bank konvensional memegang prinsip bebas nilai. Artinya bank konvensional bebas dari nilai-nilai agama sehingga bisa menjalankan peran dan kegiatan apa saja selama menghasilkan keuntungan dan tidak melanggar aturan yang berlaku dari lembaga keuangan negara seperti OJK maupun bank Indonesia. Menurut saya prinsip ini sangat baik untuk dijalankan karena mengacu pada aturan nasional maupun internasional"*.<sup>19</sup>

Berbeda dengan pendapat Ibu Eva yang berumur 28 tahun dan berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga yang mengatakan bahwa *"Menurut saya prinsip yang ada pada bank konvensional tidak sesuai dengan syariat Islam karena dalam prinsip bank konvensional memberlakukan uang sebagai barang yang bisa diperdagangkan"*.<sup>20</sup>

Dari hasil penelitian, masyarakat Kecamatan Metro Timur sudah sepenuhnya mengerti mengenai bank konvensional namun ada masyarakat yang menganggap bahwa prinsip yang ada pada bank konvensional tidak sesuai dengan prinsip syariat Islam, namun dalam hal itu tidak mempengaruhi masyarakat untuk beralih menggunakan bank lainnya. Motif tujuan seluruh

---

<sup>18</sup> Edi, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 10 Juni 2023

<sup>19</sup> Ernita, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 11 Juni 2023

<sup>20</sup> Eva, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 11 Juni 2023

responden untuk menjadi nasabah bank hampir memiliki persamaan, yaitu untuk kemudahan dalam transaksi. Hal ini disebabkan karena fasilitas dalam bank konvensional lebih unggul dibandingkan dengan bank syariah salah satu contohnya yaitu ATM dan BRI-Link, kemudahan dalam hal transaksi tersebut akan membuat nasabah merasa lebih nyaman menggunakan bank konvensional. Sedangkan dalam hal alasan menjadi nasabah bank terdapat perbedaan antara lain, karena keterkaitan dengan pihak ketiga, kemudahan dalam transaksi, keuntungan (motif ekonomi).

#### **E. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Berdasarkan penelusuran data diatas, peneliti memperoleh hasil bahwa masyarakat Kecamatan Metro Timur lebih memberikan persepsi negatif terhadap bank syariah hal ini disebabkan karena faktor fisiologis, kepribadian dan lingkungan. Sebanyak 20 responden hanya 4 orang responden yang memberikan tanggapan positif terhadap bank syariah hal ini disebabkan karena faktor pengalaman yang di dapatkan oleh masyarakat.

Persepsi masyarakat Kecamatan Metro Timur terhadap bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : faktor fisiologis karena minimnya informasi yang masuk dari pegawai atau media massa ke masyarakat sehingga menyebabkan masyarakat kurang mengerti tentang bank syariah. Kemudian faktor kepribadian yang sangat mempengaruhi masyarakat karena masyarakat yang tidak mau mencari tahu mengenai bank syariah mereka tidak akan mengerti tentang bank syariah, dan faktor lingkungan yang sangat

berpengaruh bagi masyarakat karena saat ini masih banyak masyarakat yang berpersepsi negatif tentang bank syariah dan banyak masyarakat yang menggunakan jasa bank konvensional. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah sehingga menyebabkan masyarakat lebih memilih melakukan transaksi keuangan menggunakan produk tabungan dari bank konvensional selain karena bank konvensional menjadi mitra masyarakat dalam aktivitas keuangan, bank konvensional merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang terus aktif memberikan sosialisasi kepada masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kecamatan Metro Timur, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari 20 orang yang menjadi responden, hanya 4 orang yang menggunakan bank syariah dan masyarakat masih memberikan tanggapan negatif terhadap bank syariah hal ini disebabkan karena faktor psikologis, faktor kepribadian dan faktor lingkungan.

Jadi Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kecamatan Metro Timur, informasi tentang bank syariah kurang dikenal secara luas sehingga menyebabkan masyarakat kurang tertarik menggunakan bank syariah. Saat ini bank konvensional masih dinilai jauh lebih baik karena mudahnya akses masyarakat untuk menemukan bank konvensional dimanapun dan bank tersebut memang sudah ada lebih dulu dibandingkan bank syariah. Terlepas dari minat masyarakat yang kurang, serta kurangnya sosialisasi atau promosi tentang perbankan syariah, maka bank syariah dianggap masyarakat sama dengan bank pada umumnya. Padahal mayoritas penduduk di Kecamatan Metro Timur beragama islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Syariah**

Dengan adanya penelitian tentang Persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dan bank konvensional dapat menjadi catatan bagi bank syariah agar lebih aktif dalam mensosialisasikan atau melakukan promosi tentang perbankan syariah kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengenal bagaimana sistem dalam perbankan syariah.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dengan penelitian ini masyarakat agar dapat merubah persepsinya terhadap bank syariah yang masih beranggapan bahwa bank syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional, serta dapat lebih mengerti bank syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Eva Yasika, "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Ponorogo," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 1 No 2 (September 2019): 132
- Muhammad Nafik Hadi Ryandono, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 14.
- Natiqotul Khusna, "Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 1, No 2, Juli 2021.
- Via, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 04 Juli 2023
- Andi, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 04 Juli 2023
- Henny, Masyarakat Kecamatan Metro Timur, Wawancara Langsung, 18 Maret 2023
- Hutomo Rusdianto, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 4, No 1, Juni 2016, 43-61 .
- Dwi Ana Ratna Sari, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.
- Fi'ika Tiasari, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank BNI Syariah KCP Kepanjen", *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Islam*, Vol 1, No 2, Oktober 2022, 70-79.
- Ali Farhan, *Teori Akuntansi: Perjalanan Filosofis Akuntansi dan Teori Menuju Praktik*, (Sidoarjo: CV Globalcare, 2021).
- Muhammad Isa, *Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah*, (Bypass, 2019).
- Dzul Fahmi, *Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021).

- I Ketut Swarjana, *“Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stres Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan”*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2022).
- Onan Marakali Siregar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, (Medan: Puspantarara, 2020)
- Anas Alhifni, *“Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah”*, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 5, No.1, 2017, 87-89.
- Ani Solihat, *“Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 16, No.1, Maret 2019.
- Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMPN 01 Lebong*, (Purwokerto: Tatakata Grafika, 2021).
- Yulia Putri, *“Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 16, No 1, Maret 2019.
- Danang Sunyato, *Konsep dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014)
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah: Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Depublish, 2018).
- Catharina Vista Okta Firda, *Manajemen Perbankan*, (Garudhawaca, 2020).
- Mei Santi, *“Bank Konvensional vs Bank Syariah,” Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*, Vol 2 No 1 (Juni 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 68.
- Farida Nugrahani, *“Metode Penelitian Kualitatif : Penelitian Pendidikan Bahasa”*, (Surakarta), 2014.
- Andy Corry Wardhani, Farid Hamid U, *“Metode Penelitian Survei”*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- S. Nasution, *“Metode Reseach”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

Eri Barlian, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Padang: Sukabina Press), 2016.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1036/In.28.1/J/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TANTI SHELLA RANI**  
NPM : 1903021068  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS KECAMATAN METRO TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 April 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**



IZIN RESEARCH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1955/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KECAMATAN METRO  
TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1956/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 12 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **TANTI SHELLA RANI**  
NPM : 1903021068  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KECAMATAN METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL (STUDI KASUS KECAMATAN METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1956/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TANTI SHELLA RANI**  
NPM : 1903021068  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KECAMATAN METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS KECAMATAN METRO TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
**BENGGAWATI  
CAMAT METRO TIMUR**

**FERRY HANDONO, S.IP.**  
PEMBINA  
NIP. 19790223 199302 01 001

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



## PEMERINTAH KOTA METRO KECAMATAN METRO TIMUR

Jl. Ki Hajar Dewantara Nomor. 100 Metro Telp. (0725) 49730  
www.metro.go.id

Nomor	: 005/E039-23100/C.4/2023	Metro, 15 Juni 2023
Sifat	: Biasa	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Wakil Dekan Akademik dan
Hal	: <b><u>Pemberian Izin Research Mahasiswa/i IAIN METRO</u></b>	Kelembagaan IAIN Metro
		di-
		<b><u>Metro</u></b>

- I. Dasar :  
Surat Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1955/In. 28/ D.1/ TL.00/06/2023 tanggal 12 Juni 2023 perihal Izin Research.
- II. Sehubungan dengan dasar surat di atas, bersama ini kami sampaikan tidak berkeberatan **menerima/mengizinkan** mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Metro untuk melaksanakan kegiatan Research/Survey di Kecamatan Metro Timur dengan catatan, sebagai berikut :
  1. Dapat mengikuti tata tertib dan aturan yang berlaku pada kantor kecamatan Metro Timur.
  2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan di luar izin yang diberikan.
  3. Melaporkan kegiatan tersebut kepada Walikota Metro, Cq. Camat Metro Timur.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**CAMAT METRO TIMUR,**



**FERRY HANDONO, S.IP.**  
Pembina  
NIP. 19790223 199802 1 001

Tembusan, Yth. :

1. Walikota Metro (sebagai laporan);
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
3. Arsip.



## ALAT PENGUMPUL DATA

### PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS KECAMATAN METRO TIMUR)

#### A. Wawancara

##### 1. Wawancara Kepada Masyarakat

- a. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu terhadap bank syariah?
- b. Apa yang menjadi alasan Bapak/Ibu tidak menggunakan bank syariah?
- c. Menurut Bapak/Ibu sama atau tidak bagi hasil dengan bunga?
- d. Apakah Bapak/Ibu berminat menabung di bank syariah?
- e. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai produk-produk yang ada pada bank syariah?
- f. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu terhadap bank konvensional?
- g. Kenapa lebih memilih menggunakan bank konvensional?
- h. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai prinsip-prinsip pada Bank Konvensional?

#### B. Dokumentasi

1. Monografi Kecamatan Metro Timur
2. Struktur Organisasi Kecamatan Metro Timur

Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

Metro, 09 Juni 2023  
Mahasiswa Ybs



**Tanti Shella Rani**  
NPM. 1903021068

## OUTLINE

### PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus di Kecamatan Metro Timur)

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**ORISINILITAS PENELITIAN**  
**MOTTO**  
**PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Persepsi
  1. Pengertian Persepsi
  2. Jenis Persepsi
  3. Proses Persepsi
  4. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi
- B. Minat
  1. Pengertian Minat
  2. Jenis-Jenis Minat
  3. Aspek-Aspek Minat
  4. Minat Menabung di Bank Syariah
  5. Faktor-Faktor Minat
- C. Bank Syariah
  1. Pengertian Bank Syariah
  2. Dasar Hukum Bank Syariah
  3. Prinsip Bank Syariah
- D. Bank Konvensional
  1. Pengertian Bank Konvensional
  2. Fungsi Bank Konvensional

**BAB III PEMBAHASAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

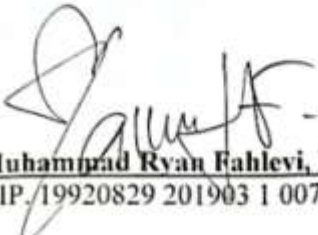
- A. Gambaran Umum Kecamatan Metro Timur
- B. Struktur Organisasi
- C. Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah
- D. Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional

**BAB V PENUTUP**


- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing

  
**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

Metro, 09 Juni 2023

  
**Tanti Shella Rani**  
NPM. 1903021068






**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Tanti Shella Rani Jurusan/Prodi : PBS/FEBI  
 NPM : 1903021068 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1-	Jum'at 09/2023 /06	<p>Analisis pada bab IV di narasikan sesuai dengan keadaan masyarakat</p> <p>Informasi masyarakat yang menggunakan bank syariah dan bank konvensional</p> <p>Deskripsikan hasil wawancara pada 2 masyarakat yang menggunakan bank syariah dan bank konvensional</p>	  

Dosen Pembimbing,

  
**M. Ryan Rahlevi, M.M**  
 NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

  
**Tanti Shella Rani**  
 NPM. 1903021068





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email febi.iam@metrouniv.ac.id Website www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Tanti Shella Rani Jurusan/Prodi : PBS/FEBI  
 NPM : 1903021068 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 15/2023 /06	Dibicarakan dibagian analisis fenomena yang terjadi di lapangan: Alasan atau penguat agar bank konvensional bisa beralih bank syariah atau bisa beralih ke bank syariah.  - ACC Skripsi - Skripsi siap dimajorkan	  

Dosen Pembimbing,

  
M. Ryan Fahlevi, MM  
 NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

  
Tanti Shella Rani  
 NPM. 1903021068



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi,iaim@metrouniy.ac.id Website : www.febi.metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tanti Shella Rani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903021068

Semester/TA : VII(Tujuh)/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/12/22	<ul style="list-style-type: none"> <li>- validasi Bab I s/d III</li> <li>Acc Bab I</li> <li>Acc Bab II, III</li> <li>- lengkapi syarat adm seminar proposal</li> </ul>	  

Dosen Pembimbing,

M. Ryan Pahlevi, M.M  
 NIP. 99208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Tanti Shella Rani  
 NPM. 1903021068



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.jain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Tanti Shella Rani


Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903021068


Semester/TA : VII(Tujuh)/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 20/12/22	acc bab II	
		ACC Bab III	

Dosen Pembimbing,

  
**M. Ryan Pahlevi, M.M**  
 NIP. 197208292019031007

Mahasiswa Ybs,

  
**Tanti Shella Rani**  
 NPM. 1903021068



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

KI Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 31111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrounly.ac.id Website : www.febl.metrounly.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tanti Shella Rani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903021068

Semester/TA : VII(Tujuh)/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa/ 20/12/22	<p><u>Bab I</u>            Pendalaman &amp; Fokus            Sumber Data jurnalistik            nasabah beberapa            cara pengambilan            sampelnya. ?</p> <p>Penambahan manfaat            finansial.</p>	  

Dosen Pembimbing,

M. Ryan Pahlevi, M.M  
 NIP. 196208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Tanti Shella Rani  
 NPM. 1903021068





KEMENTERIAN AGAMA RI  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email: fcbi.iaim@metrouniy.ac.id Website: www.fcbi.metrouniy.ac.id




**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Tanti Shella Rani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903021068

Semester/TA : VII(Tujuh)/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 15/12/22	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Portagum LBM dengan menyangkut data yang valid. terkait jumlah pertambangan nasabah Syariah &amp; konvensional, serta jumlah masyarakat sekitar</li> <li>- Perbaiki manfaat secara teoritis</li> <li>- Penelitian yang relevan wajib menggunakan jurnal, 2 jurnal, 2 Skripsi</li> </ul>	    

Dosen Pembimbing,



M. Ryan Palilevi, M.M  
 NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,



Tanti Shella Rani  
 NPM. 1903021068



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [fcbi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fcbi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fcbi.metrouniv.ac.id](http://www.fcbi.metrouniv.ac.id)



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Tanti Shella Rani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903021068

Semester/TA : VII(Tujuh)/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis. 15/12/22	- Bab II - gunakan teori yang relevan Fokus pada permasalahan. - Pensi sesuai Catatan Pembimbing.	  

Dosen Pembimbing,



**M. Ryan Pahlevi, M.M**  
 NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,



**Tanti Shella Rani**  
 NPM. 1903021068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-782/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TANTI SHELLA RANI  
NPM : 1903021068  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903021068

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002

**FOTO DOKUMENTASI**





## **RIWAYAT HIDUP**



Tanti Shella Rani lahir di Desa Banjarrejo, 14 Agustus 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Suraji dan Ibu Linawati.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 10 Metro Timur, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama MTs Ikhlas Beramal, dan selesai pada tahun 2015. Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada SMK Muhammadiyah 3 Metro, dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah dimulai pada semester 1 TA. 2018/2019.